**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pada bab ini penulis menyampaikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang penulis sampaikan merupakan hasil dari jawaban rumusan masalah penetilian yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, adapun kesimpulan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan Peraturan Menteri Desa Nomor 19 Tahun 2017 di Desa Sukamanah belum optimal. Hal ini terlihat dari pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang seharusnya dilaksanakan 4 prioritas dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat hanya ada 2 prioritas yang terlaksana (BUMDesa dan Produk Unggulan Desa). BUMDes yang saat ini di kelolapun pemasarannya belum bisa meluas karena produksi telur bebek tidak banyak dan harus menunggu telur diasinkan selama satu minggu hingga dua minggu. Pemasarannya pun dibantu oleh Rumah Kemasan Kabupaten Pandeglang karena pemasaran di Wilayah Pandeglang agak sulit karena banyak juga orang-orang yang menjual telur bebek asin.
2. Faktor penghambat Pemerintah Desa dalam melaksanakan prioritas penggunaan Dana Desa karena Kurangnya pemahaman perangkat Desa terhadap mekanisme penggunaan Dana Desa, Desa tidak memiliki tanah bengkok atau lahan garapan milik Desa yang seharusnya digunankan untuk pembangunan desa, Kurangnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Desa.
3. **Saran**

Berdasarkan uraian dari kesimpulan, maka dengan ini penulis dapat memberikan kontribusi dan juga sebagai acuan. Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Desa Sukamanah, Pemerintah Desa harus terus melaksanakan pembangunan serta perbaikan sarana dan prasarana yang ada di wilayah Desa Sukamanah agar masyarakat merasakan keamanan dan kenyamanan.
2. Untuk masyarakat Desa Sukamanah, partisipasi masyarakat harus lebih ditingkatkan dalam berbagai kegiatan Desa, masyarakat harus selalu mengedepankan musyawarah dalam melaksanakan kegiatan Desa.
3. Untuk para akademisi, hal ini diharapkan menjadi masukan yang perlu dikaji kembali mengenai prioritas penggunaan Dana Desa, pada Desa yang berbeda atau tahun yang berbeda sehingga dapat dijadikan pegangan.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini, misalnya dengan memperpanjang waktu penelitian, memahami variabel kualitatif yang diteliti.